

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202146871, 15 September 2021

## Pencipta

Nama : **Anafrin Yugistyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An., Tisya Ayu Nur Qoirun Nissa dkk**

Alamat : Murangan VII, RT/RW. 007/023, Triharjo, Kab. Sleman, DI YOGYAKARTA, 55514

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **LP2M Universitas Alma Ata**

Alamat : Jalan Brawijaya No. 99 Kasihan , Bantul, DI YOGYAKARTA, 55183

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Modul**

Judul Ciptaan : **Modul Pelatihan Manajemen Perawatan Neonatus Bagi Kader Kesehatan**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 27 Agustus 2021, di Yogyakarta

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000274294

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

## LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Anafrin Yugistyowati, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An.	Murangan VII, RT/RW. 007/023, Triharjo
2	Tisya Ayu Nur Qoirun Nissa	Jl. Pandean II/71, RT 007 / RW 056, Gandok, Condongcatur, Depok
3	Siti Arum Sari	Gancangan V, RT 001 / RW 009, Sidomulyo, Godean
4	Wulandari Hidayah	Gunung Mas, RT 018 / RW 001, Gunung Mas, Marga Sekampung
5	Hanafi Ramadhan Mustofa	Pringsanggar, RT 002 / RW 019, Purwodadi, Tepus
6	Erni Samutri, S.Kep. Ns., M.Kep.	Perum Griya Gumilang Kav. H. Jl. Imogiri Timur, RT 005 / RW 000
7	Wahyuningsih, S.Kep., Ns., M.Kep	Piyungan, RT 005 / RW 000, Srimartani, Piyungan





# MANAJEMEN PERAWATAN NEONATUS

## Di Susun Oleh :

Hanafi Ramadhan M

Siti Arum Sari

Tisya Ayu Nur Qoirun N

Wulandari Hidayah

## Pembimbing:

Anafrin Yugistiyowati,

S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.,An

## Reviewer:

Wahyuningsih,S.Kep.,Ns.,M.Kep

Erni Samutri,S.Kep.,Ns.,M.Kep

PRODI S1 ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Bayi dan balita, terutama bayi yang baru lahir (0-28 hari) sangat rentan dan mudah sakit karena daya tahan tubuhnya yang masih lemah. Maka dari itu, keluarga dan masyarakat perlu menambah keterampilan perawatan dan mengetahui bagaimana cara mencegah agar bayi tidak sakit serta tindakan apa saja yang perlu dilakukan ketika bayi sedang sakit. Masa bayi dan balita, merupakan *golden periode* pertumbuhan dan perkembangan, oleh karena itu pemenuhan kebutuhan nutrisi dan stimulasi juga harus diperhatikan agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal.

Kader adalah orang yang paling dekat dengan keluarga dan masyarakat dalam penyampaian informasi kesehatan khususnya kesehatan ibu dan anak, sehingga perannya akan sangat berpengaruh dalam memberikan pesan-pesan kesehatan ke seluruh masyarakat. Penting untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader secara rutin, oleh karena itu, para kader diharapkan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih percaya diri sesuai dengan ilmu terkini. Semoga, para kader dapat terus mendukung pemerintah dalam menggerakkan dan membantu masyarakat untuk menyehatkan anak-anak bangsa.

Buku ini berisi informasi tentang kesehatan bayi baru lahir, yang dapat digunakan sebagai pedoman untuk meningkatkan pengetahuan kader saat memberikan informasi yang benar kepada masyarakat.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi memberikan masukan dan dukungan hingga selesainya buku manajemen perawatan bayi baru lahir. Kami menyadari buku ini masih jauh dari kata sempurna, kami sangat mengharapkan saran masukan untuk kesempurnaan buku ini.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I KADER POSYANDU</b>	
1. Definisi Kader Posyandu .....	3
2. Peran Kader Posyandu .....	3
3. Tugas Kader Posyandu .....	4
<b>BAB II NEONATUS</b>	
1. Definisi Neonatus .....	5
2. Klasifikasi Neonatus .....	5
<b>BAB III Manajemen Perawatan Neonatus</b>	
1. Mengenali Tanda Bahaya .....	6
2. Tanda Infeksi Pada Neonatus .....	7
3. KMC (Menjaga Bayi Tetap Hangat) .....	9
4. Memandikan Bayi .....	11
5. Perawatan Tali Pusat .....	11
6. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) .....	12
7. Cara Memerah & Menyimpan Asi .....	13
8. Pemberian Vitamin A .....	16
9. Imunisasi .....	18
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
Kesimpulan .....	23
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## BAB I

### Kader Posyandu

**Kader merupakan masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan dimasyarakat secara sukarela.**

### Peran Kader Kesehatan

#### 1. Penggerakan Masyarakat

Kader mempunyai peran sebagai penggerak masyarakat untuk meningkatkan peran serta dan perilaku masyarakat sesuai dengan harapan yang diinginkan. Terdapat Upaya yang dapat dilakukan dalam penggerakan masyarakat yaitu melalui :

- Upaya perbaikan gizi keluarga (UPGK)

**Tujuan UPGK :**

- memperbaiki keadaan gizi keluarga
  - perilaku yang mendukung perbaikan gizi
  - partisipasi dan pemerataan kegiatan
- Pemanfaatan lahan pekarangan untuk penanaman tanaan obat
  - pelayanan di posyandu, seperti : KIA, KB, gizi, penanggulangan diare, dan imunisasi.

#### 2. Penyuluhan

Penyuluhan yang dapat dilakukan kader posyandu yaitu dengan melakukan penyuluhan secara perorangan atau kelompok. Terdapat 3 teknis penyuluhan, yaitu :

- a. Penyuluhan perorangan ini biasa dilakukan di posyandu ataupun dilakukan pada saat melakukan kunjungan rumah.
- b. Penyuluhan kelompok yaitu penyuluhan yang dilakukan oleh kader ke kelompok masyarakat, kegiatan dilakukan dari kader menjelaskan materi, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.
- c. Penyuluhan yang dilakukan oleh kader juga dapat disertai dengan melakukan peragaan. Topik yang diberikan ketika penyuluhan harus sesuai dengan permasalahan yang ada dimasyarakat atau pada kelompok sasaran tersebut, misalnya pada kelompok ibu dengan bayi baru lahir topik penyuluhannya yaitu tentang tanda-tanda infeksi pada BBL, perawatan BBL, dll.

### 3. Pemantauan

Pada kegiatan pemantauan ini yang dapat dilakukan oleh kader yaitu dengan melakukan pemeriksaan jentik-jentik dan melakukan kunjungan rumah secara satu persatu atau door to door.

Selain 3 peran diatas kader posyandu juga mempunyai peran secara spesifik dalam hal melakukan perawatan BBL, yaitu sebagai berikut :

- a. Menjelaskan kepada ibu mengenai bagaimana melakukan perawatan BBL, menjaga bayi tetap hangat, serta mengetahui tanda-tanda infeksi dan bahaya pada BBL..
- b. Mengajak ibu untuk memeriksakan BBL ke sara kesehatan minimal 3 kali di usia 0-28 hari.
- c. Menjelaskan kepada ibu bagaimana perawatan tali pusat yang benar.
- d. Memberitahu ibu untuk selalu menyusui bayinya, serta tidak memberikan makanan dan minuman apapun sampai bayi berusia 6 bulan.

### **Tugas Kader Posyandu**

Selain mempunyai peran yang penting untuk masyarakat, kader posyandu juga mempunyai kontribusi besar untuk menurunkan angka kematian bayi, oleh karena itu kader posyandu mempunyai tugas sebagai berikut :

- a. Melaksanakan kunjungan rumah
- b. Menggerakkan masyarakat untuk menghadiri dan ikut serta dalam kegiatan Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) dengan cara terjun langsung ke tengah masyarakat atau dapat melalui tokoh masyarakat (pemuka agama).
- c. Kader posyandu membantu petugas dalam pendataan dan penyuluhan.

## BAB II

### KONSEP NEONATUS

Bayi baru lahir atau Neonatus adalah bayi yang baru mengalami proses kelahiran sampai dengan usia 28 hari.

#### Apa Tanda Bayi Lahir Sehat ?

- Bayi lahir segera menangis
- Warna kulit seluruh tubuh kemerahan
- Bayi dapat menghisap ASI dengan kuat
- Berat lahir 2,5 – 4 kg



#### Kapan dilakukan kunjungan Neonatus ?

- Kontak Neonatus (0-28 hari) dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kesehatan.
- Kapan saja ?
  - Ke 1 (KN 1) pada hari 1-2
  - Ke 2 (KN 2) pada hari 3-7
  - Ke 3 (KN 3) pada hari 8-28

#### Klasifikasi Neonatus

Neonatus berdasarkan masa gestasinya	Neonatus berdasarkan berat lahir :
a. Kurang bulan ( <i>preterm infan</i> ) yaitu usia < 259 hari (37 minggu)	a. Berat lahir rendah, dimana berat badan bayi sekitar <2500 gram.
b. Cukup bulan ( <i>term infant</i> ) yaitu usia 259-294 hari (37-42 minggu )	b. Berat bayi cukup, dimana berat badan bayi sekitar 2500-4000 gram.
c. Lebih bulan ( <i>postterm infant</i> ) yaitu usia >294 hari (42 minggu)	c. Berat lahir lebih, dimana berat badan bayi sekitar >4000 gram.



## BAB III

**PERAWATAN NEONATUS (BAYI BARU LAHIR)****Tujuan Pembelajaran Umum (TPU)**

Kader posyandu mampu melakukan, menjelaskan, serta memotivasi keluarga dan masyarakat dalam perawatan bayi.

**Tujuan Pembelajaran Khusus (TUK)**

- |   |  |
|---|--|
| 1. Melakukan serta memfasilitasi ibu dalam melakukan perawatan neonatus               | 5. Menjelaskan dan mampu mengajarkan cara memandikan bayi yang tepat |
| 2. Mengenali dan menjelaskan mengenai tanda bahaya pada neonatus                      | 6. Memahami dan mampu mengajarkan cara perawatan tali pusat          |
| 3. Mengenali, menjelaskan tanda infeksi pada neonatus dan merujuk ke sarana kesehatan | 7. Memahami dan menjelaskan Inisiasi Menyusui Dini (IMD)             |
| 4. Menjelaskan cara menjaga neonatus agar tetap hangat                                | 8. Menjelaskan pentingnya ASI eksklusif                              |
|   | 9. Menjelaskan pentingnya pemberian vitamin                          |
|   | 10. Menjelaskan pentingnya imunisasi                                 |

**a. Mengenali Tanda Bahaya Pada Neonatus****Mengapa mengetahui tanda bahaya pada neonatus penting?**

- Neonatus / bayi baru lahir mudah sakit
- Gejala penyakit pada neonatus sulit dikenali
- Mengetahui tanda bahaya akan mempercepat mendapatkan pertolongan

**Neonatus banyak yang meninggal karena :**

- Terlambat mengetahui tanda bahaya
- Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat
- Terlambat sampai ke tempat pengobatan

## **Tanda Bahaya Neonatus !!!**

- a. Bayi tidak mau menyusu atau memuntahkan yang diminum
- b. Bayi mengalami kejang
- c. Bayi lemah, hanya bergerak saat dipegang
- d. Sesak nafas ( $\geq 60$  x / menit)
- e. Bayi merintih
- f. Pusing berwarna kemerahan hingga dinding perut
- g. Demam (suhu lebih dari  $37,5^{\circ}\text{C}$ ) atau suhu bayi teraba dingin (suhu kurang dari  $36,5^{\circ}\text{C}$ )
- h. Mata bayi bernanah cukup banyak
- i. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit pada perut dicubit akan kembali lambat
- j. Kulit bayi kuning, bahaya jika kuning timbul dalam 24 jam pertama, ditemukan pada usia 14 hari atau lebih, dan kuning hingga telapak kaki
- k. Buang air besar / tinja berwarna pucat

**Note : Segera bawa ke petugas kesehatan jika menemukan salah satu tanda bahaya di atas.**

**Selama merujuk bayi jaga bayi tetap hangat dengan cara:**

- Selimuti bayi dengan kain kering, hangat, dan tebal
- Jika memungkinkan bayi terus disusui selama perjalanan
- Jangan dekatkan bayi pada pintu atau jendela kendaraan

### **Peran Kader**

Menjelaskan pada ibu mengenai tanda bahaya pada neonatus, mengajak ibu untuk memeriksakan neonatus ke sarana kesehatan minimal 3 kali pada 0 – 28 hari walaupun bayi sehat.

## b. Infeksi Pada Neonatus (Sepsis Neonatorum)

Apa itu sepsis neonatorum?



Infeksi pada neonatus yang parah dan dapat menyebabkan kematian

### Tanda – tanda sepsis pada neonatus :

- Bayi demam tinggi atau tubuh teraba sangat dingin
- Perut bayi teraba tegang
- Bayi tidak mau menyusu
- Sesak nafas
- Bayi merintih

### Penyebab Sepsis

Saat hamil :	Saat kelahiran :	Setelah lahir :
1. Infeksi menular seksual 2. Hepatitis 3. HIV / AIDS 4. Ketuban pecah dini	Kurangnya kebersihan alat, tempat, dan orang yang menolong persalinan	1. Perawatan tali pusat yang tidak bersih 2. Bayi mengalami silit parah

### Bagaimana mencegah sepsis neonatorum?

- Periksa kehamilan secara teratur ke tenaga kesehatan
- Imunisasi TT
- Periksa neonatus secara teratur ke tenaga kesehatan
- Melakukan perawatan tali pusat yang tepat
- Cuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi (cuci tangan dapat mencegah penulara berbagai penyakit infeksi)
- Bersalin di fasilitas kesehatan

### Peran kader

- Memberikan penyuluhan kepada ibu hamil untuk mendapat imunisasi TT
- Memotivasi ibu untuk memeriksakan kehamilan dan neonatus ke tenaga kesehatan
- Memotivasi ibu dan suami untuk bersalin di fasilitas kesehatan
- Mengajak untuk selalu mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi

### c. Menjaga Bayi Tetap Hangat dan Kangaroo Mother Care (KMC)

Suhu normal 36,5°C – 37,5°C

#### Bayi perlu dijaga kehangatannya karena :

- Bayi mudah berubah suhunya
- Pusat pengaturan panas bayi belum sempurna
- Tubuh bayi terlalu kecil untuk menghasilkan dan menyimpan panas
- Bayi belum mampu mengatur posisi tubuh dan pakaian agar tidak kedinginan

#### Tanda suhu tubuh bayi turun

- Kedua tangan kaki terasa dingin
- Seluruh tubuh dingin
- Bayi lemas / tidak bergerak aktif
- Bayi tidak mau menyusu
- Bayi menangis lemah

#### Cara mencegah kehilangan panas

- Susui segera setelah lahir
- Mandikan neonatus setelah 6 jam
- Tempatkan bayi jauh dari pintu dan jendela
- Bayi menggunakan pakaian, selimut, topi
- Segera ganti popok bila basah
- Jangan memandikan bayi dengan air dingin, dan jangan menyentuh bayi saat tangan dingin
- Keringkan bayi dengan segera setelah dimandikan

#### Apa itu KMC ?



KMC yaitu perawatan pada neonatus dengan kontak kulit bayi dengan kulit pendekapnya untuk mempertahankan suhu dan mencegah kehilangan panas.

#### Keuntungan untuk neonatus :

- Bayi menjadi hangat
- Bayi lebih sering menetek
- Bayi tidak rewel
- Kenaikan berat badan lebih cepat

#### Keuntungan untuk ibu :

- Hubungan kasih sayang lebih erat
- Ibu bisa bekerja sambil menggendong bayinya

## CARA MELAKUKAN KMC :

1. Dapat dilakukan oleh ibu, ayah, atau anggota keluarga dewasa yang sehat dan tidak merokok
2. Bisa dilakukan dengan posisi berbaring dan istirahat
3. Bila posisi tidur, tidur dengan bagian atas tubuh lebih tinggi untuk menjaga kepala bayi tetap diatas
4. Selama melakukan KMC selalu mengawasi apakah ada gangguan pernafasan atau tanda bahaya lainnya
5. KMC dilaukan pada bayi dengan berat minimal 2500 gram atau bayi sudah tidak nyaman
6. Langkah - langkah melekatkan KMC
7. Dapat menggunakan kain panjang, segitiga, kain model kantong.
8. Bayi hanya menggunakan topi, popok, dan kaos kaki
9. Ibu tidak menggunakan baju, agar kulit bayi dan ibu bersentuhan
10. Bayi didekap agar kulit tubuh bayi bersentuhan langsung pada pendekapnya
11. Posisi bayi telungkup, dada ketemu dada diantara dua payudara, kepala bayi menoleh kesatu sisi.
12. Mata bayi dapat saling kontak dengan ibu, kaki bayi diposisikan seperti katak
13. Letakkan bagian tengah dari kain menutupi bayi dan dada ibu
14. Bungus dengan kedua ujung kain mengelilingi badan ibu dibawah lengan ke punggung
15. Silangkan ujung kain dibelakang ibu, bawa kembali ujung kain ke depan
16. Ikat ujung kain untuk mengunci dibawah bayi
17. Topang kepala bayi ( kepala sedikit menengadah) dengan menarik pembungkus keatas hanya sampai telinga bayi atau bawah tulang pipi bayi



Sumber :<https://rsud.temanggungkab.go.id/>

### Peran Kader

Menjelaskan pada ibu cara menjaga suhu tubuh bayi agar tetap hangat dengan KMC dan mengajarkan cara melakukan KMC.

#### d. Memandikan Neonatus

##### Cara memandikan neonatus

1. Setelah lahir bayi tidak boleh dimandikan dengan segera
2. Bayi dapat dimandikan minimal 6 jam setelah lahir
3. Mandikan dengan air hangat dan pada suhu ruangan yang hangat
4. Memandikan secara cepat dan hati hati
5. Keringkan seluruh tubuh
6. Pakaikan baju, topi, dan bungkus dengan kain / selimut
7. Bayi tidak dianjurkan untuk dibedong terlalu ketat
8. Jangan memandikan bayi jika dalam kondisi demam atau pilek



Sumber : [www.tribunnews.com](http://www.tribunnews.com)



H

##### Selalu menjaga kebersihan bayi

Dengan cara mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang mengalir sebelum dan sesudah memegang bayi.

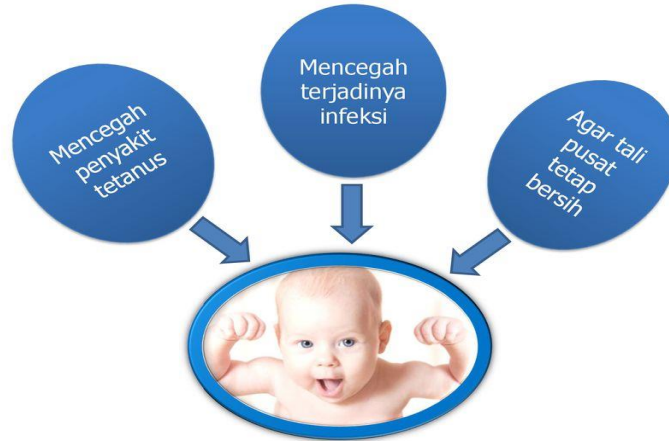
Apabila bayi buang air kecil atau buang air besar, bersihkan dengan air, dan segera keringkan dan kenakan pakaian.

##### Peran kader

Menjelaskan dan mengajarkan cara memandikan neonatus yang tepat

#### e. Perawatan Tali Pusat

### TUJUAN PERAWATAN TALI PUSAT



#### Cara merawat tali pusat

1. Jangan memberikan apapun pada pangkal tali pusat
2. Rawat tali pusat dengan membiarkan terbuka dan kering
3. Jika tali pusat kotor atau basah, cuci dengan air bersih dan sabun mandi lalu keringkan dengan air bersih
4. Jika tali pusat kemerahan, segera periksakan ke petugas kesehatan



Sumber : [fjb.m.kaskus.co.id](http://fjb.m.kaskus.co.id)

#### Peran kader

Menjelaskan pada ibu untuk tidak memberikan apapun pada pangkal tali pusat



**f. IMD**

**Apa Itu  
Inisiasi  
Menyusui  
Dini ?**

Meletakkan bayi menempel di dada atau perut ibu, dibiarkan merayap mencari puting dan menyusui sampai puas. Proses ini berlangsung minimal 1 jam pertama setelah kelahiran bayi.

**Apa itu kolostrum?**

Kolostrum adalah Asi yang keluar pertama kali, berwarna kekuningan dan kental, mengandung zat kekebalan, vitamin, mencegah bayi kuning dan alergi.

**Keuntungan Inisiasi Menyusui Dini**

1. Menghangatkan bayi
2. Menstabilkan irama nafas, detak jantung bayi
3. Memberikan perlindungan alami bagi bayi
4. Membentuk kekebalan bayi
5. Mengurangi pendarahan sesudah melahirkan



**Sumber : Buku Kader Seri Kesehatan Anak**

## Peran Kader

1. Menjelaskan kepada ibu pentingnya IMD dan kolostrum ( ASI pertama )
2. Menjelaskan kepada ibu cara menyusui yang benar

### g. Asi Eksklusif

#### Apa itu ASI ?

Air susu ibu mengandung zat gizi yang diperlukan oleh bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan.

#### Apa itu ASI Eksklusif ?

Pemberian ASI saja pada bayi tanpa tambahan makanan/minuman lain(susu formula/kaleng, pisang, madu, the, dan lain-lain kecuali obat, sampai usia 6 bulan.

#### Manfaat ASI bagi bayi

1. Satu-satunya makanan terbaik untuk tumbuh kembang bayi
2. Mudah dicerna dan diserap
3. Memberikan kekebalan terhadap penyakit infeksi
4. Terhindar dari diare karena bersih dan tidak pernah basi
5. Gigi, langit-langit dan rahang tumbuh secara sempurna.
6. Meningkatkan perkembangan kecerdasan mentak emosional anak.

#### Manfaat ASI bagi ibu

1. Terjalin kasih sayang
2. Membantu menunda kehamilan
3. Memper cepat pemulihan kesehatan
4. Praktis dan mengurangi pengeluaran rumah tangga.
5. Meningkatkan kesehatan ibu (mengurangi resiko kanker payudara dan indung telur)



Sumber : [www.klikdokter.com](http://www.klikdokter.com)

### Petunjuk pemberian ASI Eksklusif

1. Diberikan pemberian pada bayi usia 0-6 bulan, tanpa memberikan makanan dan minuman apapun kepada bayi
2. Menyusu sesuai kebutuhan bayi
3. Jika bayi telah tidur selama 2-3 jam, bangunkan bayi untuk disusui
4. Jika ibu bekerja atau tidak berada di rumah, ibu pemerah ASI. ASI perah diberikan dengan cangkir kecil atau sendok

## Bagaimana cara menyimpan ASI

1. Mengeluarkan ASI sebaiknya pemerah dengan jari

2. ASI disimpan dalam botol-botol kecil steril

Tabel penyimpanan ASI

Tempat penyimpanan	Suhu	Lama penyimpanan
Dalam ruangan (ASI Perah segar)	19°C-26°C	6-8 jam ruang ber AC dan 5 jam ruang non ber AC
Dalam ruangan (ASI Perah beku yang sudah dicairkan)		4 jam
Refrigerator	>4 °C	2-3 hari
Freezer ( lemari es 1 pintu)	0°C – 18 °C	2 minggu (RUMAH)
Freezer ( lemari es dua pintu)	-18°C-20°C	3-4 bulan
Deep freezer	<-20°C	6-12 bulan

### Tanda-tanda perlekatan yang baik

- Dagubayi menempel payudaraibu
- Mulut bayi terbuka lebar
- Bibir bawah bayi membuka keluar
- Areola bagian atas ibu tampak lebih banyak



Sumber : WHO/CDR/93.5

### Peran Kader

1. Menjelaskan kepada ibu pentingnya Asi pertama.
2. Memotivasi ibu untuk selalu memberikan ASI pada bayi sesering

## h. Pemberian Vitamin A

Vitamin A merupakan salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak dan disimpan dalam hati, tidak dapat dibuat oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar.

**Fungsinya untuk penglihatan, pertumbuhan dan meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.**

<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Sumber vitamin A</b></li> <li>1. Air Susu Ibu (ASI)</li> <li>2. Bahan makanan hewani seperti Hati, kuning telur, ikan daging, ayam dan bebek</li> <li>3. Buah 0 buahan berwarna hijau tua dan berwarna jingga seperti bayam, daun singkong kangkuang, daun katuk, daun mangkokan, tomat, wortel</li> <li>4. Bahan makanan seperti margarine dan susu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Vitamin A dosis tinggi</b></li> <li>Kapsul vitamin A dosis tinggi :               <ul style="list-style-type: none"> <li>– 100.000 SI (warna biru ) untuk bayi usia 6-11 bulan</li> <li>– 200.00 SI(warna merah) untuk anak balita usia 12-59 bulan</li> <li>- Diberikan pada bayi dan balita, 2 kali setahun pada bulan febuari dan agustus</li> </ul> </li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Manfaat vitamin A dosis tinggi</b></li> <li>1. Menjaga kesehatan mata dan mencegah kebutaan</li> <li>2. Meningkatkan daya tahan tubuh</li> <li>3. Mempercepat penyembuhan diare, campak atau infeksi lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kurang vitamin A</b></li> <li>Penyebab kurang vitamin A               <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsumsi vitamin A tidak mencukupi kebutuhan tubuh dalam jangka waktu lama</li> <li>2. Proses penyerapan makanan dalam tubuh terganggu karena</li> </ol> </li> </ul>

	<p>cacingan, diare, rendahnya konsumsi lemak, protein dan zinc.</p> <p>3. Adanya penyakit ISPA, campak dan diare</p>
--	--

### Peran Kader

1. Menjelaskan terkait pentingnya pemberian vitamin A (makanan sumber vitamin, cara pemberian, dan cara memasak makanan)
2. Menjelaskan kepada masyarakat tentang tanda-tanda kurang vitamin A (KVA) dan cara mencegahnya
3. Menemukan, mencatat, dan melaporkan adanya ibu nifas yang belum mendapat vitamin A ke puskesmas.

## i. Imunisasi

### Apa itu imunisasi ?

Memberikan kekebalan tubuh pada bayi dan balita dengan suntikan atau tetesan untuk mencegah agar anak tidak sakit atau walaupun sakit tidak menjadi parah.

### Mengapa seseorang harus di imunisasi?



Agar kebal dari penyakit, karena jika tidak diimunisasi, mempermudah terserang penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi.

### Tempat pelayanan Imunisasi :

Posyandu, Polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, Rumah Sakit, puskesmas, dan fasilitas kesehatan yang lainnya.

### Jadwal pemberian, jenis, dan manfaat imunisasi :

Umur bayi	Jenis imunisasi	Manfaat Imunisasi
0-7 hari	HBO	Mencegah hepatitis B ( kerusakan hati)
1 bulan	- BCG,  - Polio 1	<b>BCG :</b> Mencegah TBC, <b>POLIO :</b> Mencegah polio ( lumpuh layu pada tungkai kaki & lengan)
2 bulan 3 bulan 4 bulan	DPT/HB 1. Polio 2 DPT/HB 2. Polio 3 DPT/HB 2. Polio 3	<b>DPT/Hb :</b> – Difteri (penyumbatan jalan nafas) – Pertusis / batuk rejan / batuk seratus sehari – Tetanus – Hepatitis B
9 bulan	Campak	Mencegah campak

## Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD31)

Ada 7 macam penyakit menular yang dapat di upayakan pencegahan dengan imunisasi.

### 1. HEPATITIS B

- Disebabkan oleh *virus hepatitis B*
- Gejala
  - Warna kuning bisa terlihat pada mata ataupun kulit
  - Demam, lemah, nafsu makan menurun
  - Air seni seperti the pekat
- Penularan
  - Dari ibu ke bayi selama proses kelahiran. Jika itu terjadi, bayi akan menderita penyakit hepatitis menahun
  - Melalui suntikan yang tidka aman
  - Tranfusi darah yang tidka aman
- Pencegahan
  - Imunisasi hepatitis B
  - Imunisasi B0 saat lahir penting untuk mencegah hepatitis menahun

### 2. TUBERKULOSIS (TBC)

- Disebabkan oleh *mycobacterium tuberculosis*
- Gejala TBC pada anak
  - Berat badan menurun atau tidak naik
  - Nafsu makan menurun
  - Badan lemah
  - Kadang-kadang demam
  - Berkeringat malam hari
  - Bisa disertai batuk
- Penularan

Penyakit ini menyebar melalui peenafasan lewat bersin dan batuk.
- Pencegahan

Cegah dengan imunisasi dan perilaku hidup bersih dan sehat ( PHBS)



**Ingat :**

1. TBC dapat menyerang semua umur terutama menyerang pada masyarakat dengan ekonomi rendah
2. Dapat menyerang paru-paru, kulit, kelenjar, tulang, sendri dan selaput otak

**3. POLIO**

- Disebabkan oleh virus Polio
- Gejala
  - Pada anak berumur ,15 tahun
  - Sebagian besar tanpa gejala atau gejala ringan seperti flu, diare ringan, sebagian kecil menjadi lumpuh layu dan menetap seumur hidup
  - Demam dan nyeri otot
  - Kematian bisa terjadi karena kelumpuhan otot pernafasan
- Pencegahan  
Cegah dengan imunisasi ,polio secara lengkap pada bayi sebanyak 4 kali dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat ( PHBS)



Sumber : <https://health.detik.com/>

**4. DIFTERI**

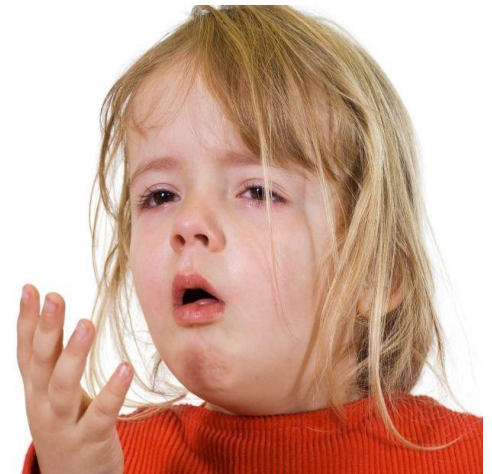
- Disebabkan oleh racun yang dikeluarkan oleh kuman difteri ( *corynebacterium diphtheria*)
- Gejala
  - Demam
  - Nyeri saat menelan
  - Dalam 2-3 hari timbul selaput putih abu-abu pada tenggorokan
- Penyakit ini menyerang selaput lendir hidung, tenggorokan dan radang kulit
- Bila terlambat diobati dapat mengakibatkan kematian karna menyumbat jalan nafas dan melumpuhkan otot pernafasan.



Sumber : [www.klikdokter.com](http://www.klikdokter.com)

## 5. PERTUSIS

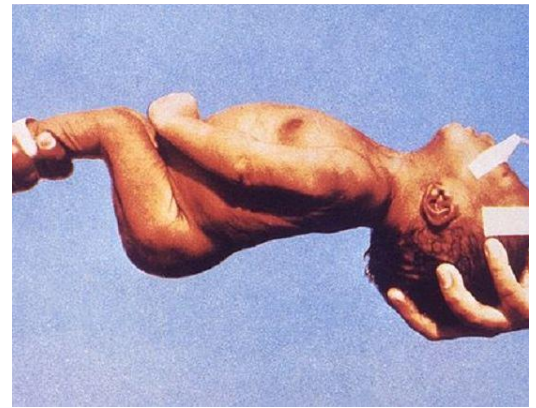
- Disebabkan oleh racun yang dikeluarkan oleh kuman peruses (*Bordetella pertussis*).
- Gejala
  - Flu
  - Batuk terus- menerus sampai puluhan kali, biasanya batuk diahiri dengan sekuat tenaga mengambil nafas sampai bunyi
  - Muntah
  - Muka tampak kebiruan
  - Lelah
- Pertusis juga disebut dengan batu rejan (batuk 100 hari).
- Pertussis dapat menyebabkan kematian karena disebabkan oleh radang paru-paru atau perdarahan di otak.



Sumber : <https://www.Shoutmesidd.com>

## 6. TETANUS

- Disebabkan oleh racun yang dikeluarkan oleh kuman tetanus (*Clostridium Tetani*) yang masuk melalui luka atau perawatan tali pusat bayi yang tidak baik
- Gejala
  - Kejang seluruh tubuh yang berulang selama beberapa menit
  - Rahang terkunci pada balita
  - Mulut mencuuc pada bayi
  - Kaku leher
  - Sakit menelan
  - Kaku otot perut
- Pencegahan
  - Memberikan imunisasi TT pada ibu hamil dan wanita usia subur dan siswi disekolah.
  - Kekebalan TT dapat diverikan dengan imunisasi TT 5 dosis yang diberikan secara berkala sesuai jadwal untuk ekkebalan seumur hidup



Sumber : <https://www.alomedika.com/>

## 7. CAMPAK

➤ Disebabkan oleh *virus myxovirus viridae measles*

➤ Gejala

- Demam
- Bercak kemerahan
- Batuk.pilek
- Konjungtivitis ( mata merah )
- Selanjutnya timbul ruam pada muka dan leher, kemudian meyebar ke tubuh dan tangan serta kaki



Sumber : <https://id.theasianparent.com/>

- Kematian pada penderita campak disebabkan oleh komplikasi yang disedirtanya seperti pneumonia dan meningitis

➤ Penularan

Bersin/batuk

➤ Pencegahan

Cegah dengan imunisasi campak

### Peran Kader

1. Mendata kelompok sasaran yang perlu di imunisasi. Bila ada sasaran yang tidak/belum terdaftar sebagai sasaran imunisasi.
2. Memberikan penyuluhan pentingnya imunisasi
3. Mengajak masyarakat untuk memanfaatkan pelayanan imunisasi di posyandu atau sarana kesehatan.
4. Memberitahu petugas kesehatan apabila ditemui kasus
5. Mencatat dan melaporkan hasil imunisasi
6. Melakukan kunjungan rumah bagi sasaran yang tidak datang

## BAB IV

Dalam rangka meningkatkan kesehatan neonatus diperlukan adanya peran serta dari berbagai pihak baik dari tenaga kesehatan maupun masyarakat salah satunya kader Posyandu. Kader merupakan masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan dimasyarakat secara sukarela. Kader posyandu yaitu tenaga masyarakat yang paling dekat dengan masyarakat, karena kader merupakan masyarakat setempat sehingga memiliki potensi yang besar dalam melakukan upaya promosi kesehatan khususnya memberikan perawatan BBL. Menjadi kader posyandu memiliki peran salah satunya menjadi edukator.

Dalam perawatan bayi baru lahir berbasis komunitas seorang kader posyandu harus memiliki kemampuan dalam hal : Melakukan serta memfasilitasi ibu dalam melakukan perawatan neonatus, Mengenali dan menjelaskan mengenai tanda bahaya pada neonatus, Mengenali, menjelaskan tanda infeksi pada neonatus dan merujuk ke sarana kesehatan, Menjelaskan cara menjaga neonatus agar tetap hangat ,Menjelaskan dan mampu mengajarkan cara memandikan bayi yang tepat, Memahami dan mampu mengajarkan cara perawatan tali pusat, Memahami dan menjelaskan Inisiasi Menyusui Dini (IMD), Menjelaskan pentingnya ASI eksklusif, Menjelaskan pentingnya pemberian vitamin, Menjelaskan pentingnya imunisasi. Dengan pengetahuan yang dimiliki kader posyandu, kader bisa memberikan dukasi kepada masyarakat di desan khususnya pada ibu yang memiliki bayi baru lahir.

## DAFTAR PUSTAKA

Kemenkes Kesehatan RI. Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak. Jakarta: Direktorat Bima Kesehatan anak Dipkes RI; 2010.

Kemenkes Kesehatan RI. Buku Kesehatan Ibu dan Anak. Jakarta: Kementerian Kesehatan dan JICA (Japan International Cooperation Agency); 2020.

# LAMPIRAN

## Kurikulum Pelatihan Manajemen Perawatan neontaus

Untuk mencapai tujuan pelatihan diatas, maka disusun materi yang tercantum dalam struktur program pelatihan manajemen perawatan neonatus sebagai berikut :

Keterangan :

T = Penyampaian materi, P = Prakte di kelas, dan PL = Praktek Lapangan

Kegiatan pelatihan manajemen perawatan neonatus terdiri dari 8 materi pelatihan dengan jumlah total 4-5 jam pelajaran, dengan perencanaan selama 2 hari (*rundown* acara terlampir).

No.	Materi	Jam Pelatihan			
		T	P	PL	JML
1.	Peran dan Tugas Kader Posyandu	1	0	0	1
2.	Mengenali Tanda Bahaya dan Infeksi Neonatus serta Rujukan Segera	1	0	0	1
3.	Cara Memandikan bayi yang Tepat	1	1	0	2
4.	Cara Perawatan tali Pusat	1	1	0	2
5.	Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	1	0	0	1
6.	Cara Memerah ASI, Menyimpan ASI dan Menyusui	1	1	0	2
7.	Cara Mencegah Neonatus tetap hangat ( KMC )	1	1	0	2
8.	Pemberian Vitamin A dan Imunisasi	1	0	0	1
<b>Total</b>		<b>8</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>12</b>

### Rundown Pelatihan Manajemen Perawatan Neonatus

Hari & Tanggal	Waktu	Durasi	Kegiatan	Penanggung Jawab
	08.00-08.10	10 Menit	Registrasi Peserta	Panitia
	08.10-08.15	5 Menit	Pembukaan	Panitia
	08.15-08.25	10 Menit	Sambutan dari Puskesmas Kasihan 2	Perwakilan dari Puskesmas Kasihan 2
	08.25-08.50	25 Menit	<i>Pretest</i> dan pembagian kelompok	Panitia
	08.50-09.10	20 Menit	Materi Pelatihan 1 : Peran dan Tugas Kader Posyandu	Anafrin Yugistiyowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.,An
	09.10-09.30	20 Menit	Materi Pelatihan 2 : Mengenali Tanda Bahaya dan Infeksi Neonatus serta Rujukan Segera	Anafrin Yugistiyowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.,An
	09.30-10.05	25 Menit	Materi Pelatihan 3 : Cara Memandikan bayi yang Tepat	Anafrin Yugistiyowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.,An
	10.05-10.25	20 Menit	Materi Pelatihan 4 : Cara Perawatan tali Pusat	Anafrin Yugistiyowati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.,An
	10.25-10.45	20 Menit	Materi Pelatihan 5 : Inisiasi Menyusu Dini	Erni Samutri, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	10.45-11.15	30 Menit	Materi Pelatihan 6 : Cara Mencegah Neonatus tetap hangat ( KMC )	Erni Samutri, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	11.15-11.35	25 Menit	Materi Pelatihan 7 : Cara Memerah ASI, Menyimpan ASI dan Menyusui	Erni Samutri, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	11.35-11.55	20 Menit	Materi Pelatihan 8 : Pemberian Vitamin A dan Imunisasi	Wayuningsih, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	11.55-12.10	15 Menit	ISHOMA	Panitia
	12.10-12.35	25 Menit	Pemberian kasus pada tiap kelompok untuk berdiskusi	Panitia
	12.35-14.10	35 Menit	Presentasi pada setiap kelompok	Panitia
	14.10-14.15	5 Menit	Penutup	Panitia



**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**  
**KARYA ILMIAH: RANCANGAN/TEKNOLOGI PATEN ATAU HKI**

Nomor Urut Karya Ilmiah :  
 Judul Karya Ilmiah : Modul Pelatihan Manajemen Perawatan Neonatus Bagi Kader Kesehatan

Penulis : Erni Samutri  
 Identitas Karya Ilmiah : a. Jenis Ciptaan : Modul  
 b. Nomor Pencatatan : 274294  
 c. Tahun Pencatatan : September 2021  
 d. Nomor Permohonan : EC00202146871  
 e. Tanggal : 44454  
 f. URL Paten : [https://drive.google.com/file/d/1CcW6sRXLGqI6Bv75Bc1Wd8GLJxcnXgTa/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1CcW6sRXLGqI6Bv75Bc1Wd8GLJxcnXgTa/view?usp=share_link)

Kategori Karya Ilmiah : **Menghasilkan rancangan atau karya teknologi berupa karya ciptaan atau desain industri yang telah mendapat sertifikat dari Dirjen Kekayaan Intelektual, Kemenkumham**

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai Maksimal (15)	Nilai Diperoleh
1	2	3	4
Kelengkapan unsur isi	10%	1.5	1.4
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	30%	4.5	4.4
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	30%	4.5	4.3
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	30%	4.5	4.3
[kosong]	0%	0	
[kosong]	0%	0	
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>14.4</b>
<b>Kontribusi Pengusul :Penulis ke-6 dari 7 penulis, Bukan Korespondensi.</b>			<b>3.3%</b>
<b>AK = [Total Nilai Diperoleh] x [%Kontribusi] =</b>			<b>0.48</b>

**Komentar Peer Review:**

**Kelengkapan dan kesesuaian unsur:**

unsur-unsur dalam modul pelatihan lengkap dan sesuai

**Ruang lingkup & kedalaman pembahasan:**

ruang lingkup dan kedalaman pembahasan cukup dalam dan sesuai dengan sasaran yaitu kader.....

**Kecukupan & kemutakhiran data serta metodologi:**

data dalam modul berasal dari referensi yang mutakhir.....

**Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:**

Penerbit hak cipta dari DJKI.....

**Indikasi Plagiasi:**

tidak terindikasi plagiasi.....

**Kesesuaian bidang ilmu:**

topik dalam booklet sesuai dengan bidang ilmu penulis/ pencipta.....

Yogyakarta, 4 April 2023

**Reviewer 1**



**Fatimah, M. Kes**

NIDN: 0615128402

Unit Kerja Universitas Alma Ata

Jabatan Fungsional: Lektor

Bidang Ilmu: Kebidanan

**LEMBAR**  
**HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW**  
**UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**  
**KARYA ILMIAH: RANCANGAN/TEKNOLOGI PATEN ATAU HKI**

Nomor Urut Karya Ilmiah :  
 Judul Karya Ilmiah : Modul Pelatihan Manajemen Perawatan Neonatus Bagi Kader Kesehatan

Penulis : Erni Samutri  
 Identitas Karya Ilmiah : a. Jenis Ciptaan : Modul  
 b. Nomor Pencatatan : 274294  
 c. Tahun Pencatatan : September 2021  
 d. Nomor Permohonan : EC00202146871  
 e. Tanggal : 44454  
 f. URL Paten : [https://drive.google.com/file/d/1CcW6sRXLGqI6Bv75Bc1Wd8GLJxcnXgTa/view?usp=share\\_link](https://drive.google.com/file/d/1CcW6sRXLGqI6Bv75Bc1Wd8GLJxcnXgTa/view?usp=share_link)

Kategori Karya Ilmiah : **Menghasilkan rancangan atau karya teknologi berupa karya ciptaan atau desain industri yang telah mendapat sertifikat dari Dirjen Kekayaan Intelektual, Kemenkumham**

Hasil Penilaian Peer Review

Komponen Yang Dinilai	Bobot	Nilai Maksimal (15)	Nilai Diperoleh
1	2	3	4
Kelengkapan unsur isi	10%	1.5	1.5
Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan	30%	4.5	4.4
Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi	30%	4.5	4.4
Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit	30%	4.5	4.4
[kosong]	0%	0	
[kosong]	0%	0	
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>15</b>	<b>14.7</b>
<b>Kontribusi Pengusul :Penulis ke-6 dari 7 penulis, Bukan Korespondensi.</b>			<b>3.3%</b>
<b>AK = [Total Nilai Diperoleh] x [%Kontribusi] =</b>			<b>0.49</b>

**Komentar Peer Review:**

**Kelengkapan dan kesesuaian unsur:**  
 unsur- unsur dalam modul cukup lengkap dan sesuai  
 .....

**Ruang lingkup & kedalaman pembahasan:**  
 pembahasan yg dituliskan sesuai dengan ruang lingkup dan pembahasannya cukup ketika disesuaikan dengan audience  
**Kecukupan & kemutakhiran data serta metodologi:**  
 referensi yang digunakan dalam menuliskan isi modul cukup dan mutakhir  
 .....

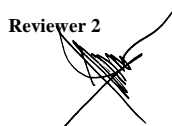
**Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit:**  
 penerbitan booklet tidak menggunakan penerbit, HKI tercatat di DJKI  
 .....

**Indikasi Plagiasi:**  
 tidak terindikasi plagiarism  
 .....

**Kesesuaian bidang ilmu:**  
 topik modul sesuai dengan bidang ilmu penulis  
 .....

Yogyakarta, 4 April 2023

**Reviewer 2**



**Sofyan Indravana, MS, S.Kep, Ners**

NIDN: 0517108604

Unit Kerja Universitas Alma Ata

Jabatan Fungsional: Lektor

Bidang Ilmu: Keperawatan